

POTENSI PEMGEMBANGAN USAHA BLACK GARLIC DI LOMBOK TIMUR MELALUI DIGITAL MARKETING

Mrr. Lukie Trianawati¹, Afrinal Lubis²

¹Sekolah Vokasi IPB

²Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kerakyatan

I. Rencana usaha tani paling potensial di Kecamatan Lombok Timur

Usaha pengolahan hasil tani di Lombok Timur bermula dari ketersediaan bahan baku yang melimpah dan belum terolah dengan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan 28 responden yang merupakan perwakilan dari kelompok usaha tani diperoleh 3 usaha tani yang berpotensi layak dikembangkan berdasarkan kriteria berikut: permintaan pasar, ketersediaan bahan baku, sumber daya manusia, ketersediaan teknologi pengolahan, kesesuaian karakteristik produk dengan kebiasaan belanja saat ini, kesesuaian dengan digital marketing. Terdapat 3 usaha pengolahan hasil tani yang layak dikembangkan adalah produk Black garlic, kacang mete dan bon cabe sambal Goro.

1.1 Permintaan pasar

Kajian aspek pasar ditujukan untuk memastikan bahwa usaha yang dilakukan memiliki potensi pasar sehingga layak dikembangkan. Penentuan permintaan dilakukan dengan menggunakan metode permintaan industri dan metode rasio rantai (Sucipto 2011). Kajian variabel permintaan dan penawaran dengan metode permintaan industri dilakukan dengan cara menganalisis market potential pada target pasar toko oleh-oleh di kabupaten Lombok Timur. Lombok timur sebagai pintu masuk destinasi pariwisata pulau Lombok tercatat memiliki sekurang-kurangnya 10 toko oleh-oleh yang dapat menampung produk usaha tani seperti mete, black garlic dan sambel Goro. Dengan strategi penjualan memasok 30 kemasan di masing-masing ke toko oleh-oleh akan didapat potensi pasar sebanyak 300 kemasan setiap bulannya. Jumlah tersebut melebihi kapasitas penawaran perusahaan dalam kondisi pengembangan yaitu sebanyak 25 kemasan/minggu atau 100 kemasan/bulan. Metode rasio rantai dilakukan pada target pasar menurut aspek geografis dan demografis yaitu konsumen yang tinggal di daerah Lotim pada usia produktif 15-50 tahun adalah 732.955 (BPS 2021). Dengan asumsi pembelian sebanyak satu kali dalam satu tahun maka market potential dari usaha mete adalah sebesar $Rp\ 30.000 \times 732.955 = Rp\ 21.988.650.000$. Potensial market sambal Goro adalah $Rp\ 20.000 \times 732.955 = Rp\ 14.659.100.000$. Sedangkan black garlic mempunyai target konsumen usia 40-50, dimana tahun 2021 terdapat 182.567 jiwa sehingga potensial marketnya adalah $182.567 \times Rp\ 100.000 = Rp\ 18.256.700.000$. Pada periode penjualan usaha dalam kondisi pengembangan selama satu tahun diproyeksikan unit usaha mete mendapatkan omzet sebesar Rp 36.000.000. Maka market share yang dimiliki oleh unit usaha mete adalah sebesar $(Rp\ 36.000.000 / Rp\ 21.988.650.000) \times 100\ persen = 0.16\ persen$. usaha sambal Goro sebesar $(24.000.000 / 14.659.100.000) \times 100\% = 0.16\%$ dan black garlic $(Rp\ 120.000.000 / 18.256.700.000) = 0.65\%$. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa permintaan terhadap produk kerupuk mete,

sambal Goro dan black garlic baru mencukupi 0.16, 0.16 dan 0.65 persen dari total pasar potensial yang ada di kabupaten Lombok Timur. Saat ini usaha memiliki dua varian rasa produk kerupuk mete yaitu rasa "Original, madu dan pedas". Produk mete dan black garlic mempunyai 3 saluran pemasaran yaitu toko, reseller individu dan konsumen terakhir. Sambal Goro hanya ada 1 varian ori dan black garlic mempunyai 4 varian yaitu black garlic local, black garlic nunggal, black garlic local plus madu dan black garlic nunggal plus madu. Saluran pemasaran untuk sambal gorow hanya 2 saluran yaitu reseller dan konsumen terakhir. Proses promosi dan penjualan dilakukan secara online dan offline menggunakan Instagram, whatsapp, facebook, brosur, dan event atau bazaar.

1.2 Ketersediaan bahan baku

Produk olahan kacang mete menggunakan bahan baku mente mentah. Pada tahun 2020, produksi kacang mete di provinsi nusa Tenggara Barat sebesar 10249.74 Ku/ha, jumlah ini memungkinkan pengembangan usaha ini, karena jumlah ketersediaan dan kontinuitas bahan yang cukup. Pada tahun 2020, harga kacang mente gelondongan Rp20.000/Kg dan Rp 70.000-125.000/kg untuk mente kupas.

Bahan baku produk Black Garlic adalah bawang putih biasa dan bang otuih tunggal asal Sembalun. Pada tahun 2019, produksi Bawang di Lombok Timur tertinggi dibanding daerah lain seperti Sumbawa, Bima dan Dompu yaitu 172.329 Ku dari total luas lahan 1453 Ha. Bawang putih dari Lombok Timur, khususnya Sembalun memiliki kekhasan yaitu rasa yang lebih pedas dibandingkan bawang putih dari daerah lain. Dengan teknik pengeringan selama 3-4 minggu, bawang putih kering batu ini akan awet selama 9-10 bulan simpan, asal masih belum lepas dari tangkainya, dengan demikian ketersediaan bahan baku terjamin kesersediaannya. Pada musim tanam tahun 2019 dilaporkan panen basah petani bisa menjual dengan harga 1,2 juta per kuintal, sedangkan pada tahun 2020 produksi bawang super dijual dengan harga Rp 600-700 ribu per kuintal, sehingga pengolahan menjadi black garlic dapat meningkatkan nilai tambah bawang mentah ini.



Gambar 1. Bawang Putih asal Sembalun dan teknik pengeringan
(Sumber : Video Merajut Asa: Garlic dan Sirsak)

Bahan baku utama pembuatan sambal Goro adalah cabe rawit dan bawang putih. Ketersediaan cabe di Lombok Timur sangat melimpah yaitu produksi 1.478.680 Ku pada tahun

2019. Hampir semua kabupaten di Nusa Tenggara Barat penghasil cabe rawit. Pada tahun 2019 harga cabe normal hingga Rp 20 ribu perkilogram.

1.3 Sumber daya manusia

Jumlah ketersediaan sumber daya manusia untuk pengolahan hingga pemasaran produk kacang mante, sambal Goro dan black garlic sangat cukup. Kegiatan produksi hingga pemasaran banyak dikerjakan oleh kelompok-kelompok wanita tani ataupun secara individu. Sumberdaya manusia ini juga memiliki kemauan dan ketampilan teknis dalam hal produksi yang baik hingga pemasaran digital. Rata-rata kelompok wanita ini memiliki HP dan sudah menggunakan media sosial untuk komunikasi mulai dari proses produksi hingga pemasaran. Kelompok wanita ini juga sangat terbuka pemikirannya dalam menerima masukan untuk perbaikan produk mereka, hal ini menjadi salah 1 modal yang cukup baik untuk pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan pasar.



Gambar 2. Sumber daya manusia produksi Black Garlic dan kacang mete
(Sumber : Video Merajut Asa: Garlic dan Sirsak dan IG Davidaviku)

1.4 Ketersediaan teknologi pengolahan



Gambar 3. Teknologi fermentasi dan pengeringan Black Garlic
(Sumber : Video Merajut Asa: Garlic dan Sirsak)

Prinsip teknologi pengolahan yang digunakan untuk ketiga produk adalah pengeringan. Untuk Mente digunakan teknik penggorengan dan pengovenan. Produk sambal Goro menggunakan teknik penggorengan dan penirisan konvensional. Demikian juga black garlic menggunakan teknik fermentasi dengan pengendalian suhu menggunakan magic jar. Ketiga produk memiliki aw (water activity) dibawah 0.8 sehingga ketiga produk tersebut dapat memiliki umur simpan yang panjang. Teknik pengemasan yang digunakan ketiga produk ini juga cukup sederhana yaitu menggunakan plastic yang direkatkan dengan hand sealer untuk mete dan menggunakan botol plastik atau gelas jar untuk sambal dan black garlic sehingga dapat mempertahankan mutu warna, aroma, rasa dan umur simpan produk.

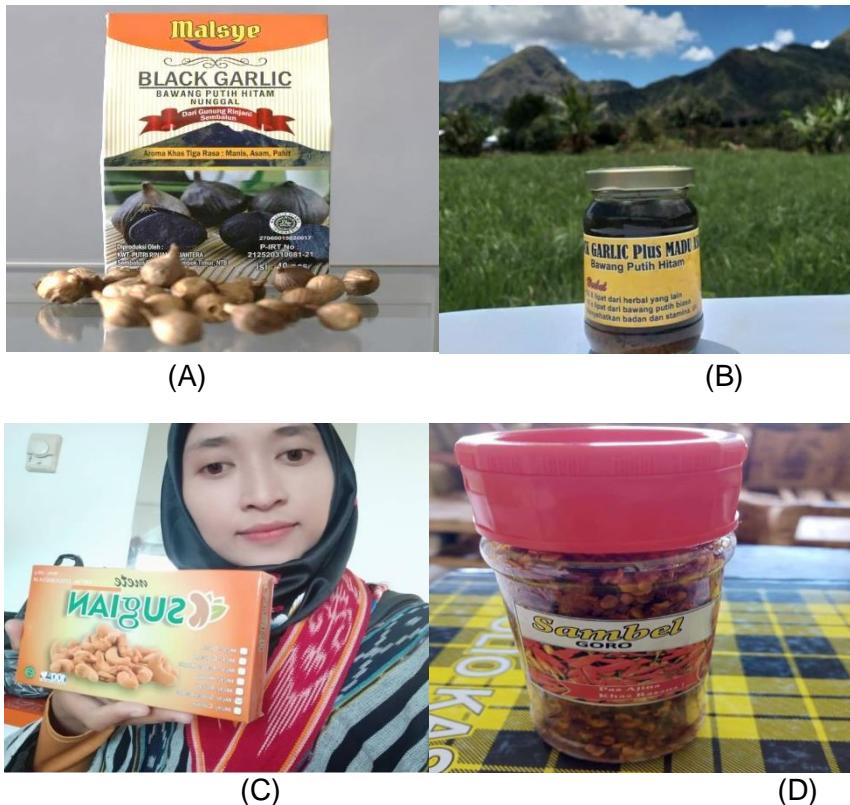
1.5 Komitmen Pemerintah Daerah dan Pusat

Pada kegiatan panen raya bawang putih program swakelola masa tanam 2023 yang digelar di Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, wakil Bupati Lombok Timur H. Rumaksi RJ dan perwakilan Kementerian Pertanian menyatakan bahwa potensi lahan penanaman bawang putih di kecamatan ini mempunyai luas 1200 Ha. Pemerintah daerah berkomitmen untuk mengupayakan kestabilan harga bawang putih sehingga petani di Sembalun tidak dirugikan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada kesempatan yang sama Direktur Pembenihan Holtikultura Dr. Inti Pertiwi Nashwari,SP, M.Si menegaskan KT Pusuk Pujata Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun akan terus mensuport kegiatan panen raya dan berkomitmen mengupayakan terpenuhinya bibit bawang putih untuk wilayah Sembalun. Demikian juga Dinas terkait dan Kementerian Pertanian akan mengadakan program-program khusus untuk petani bawang putih untuk peningkatan produktivitas.

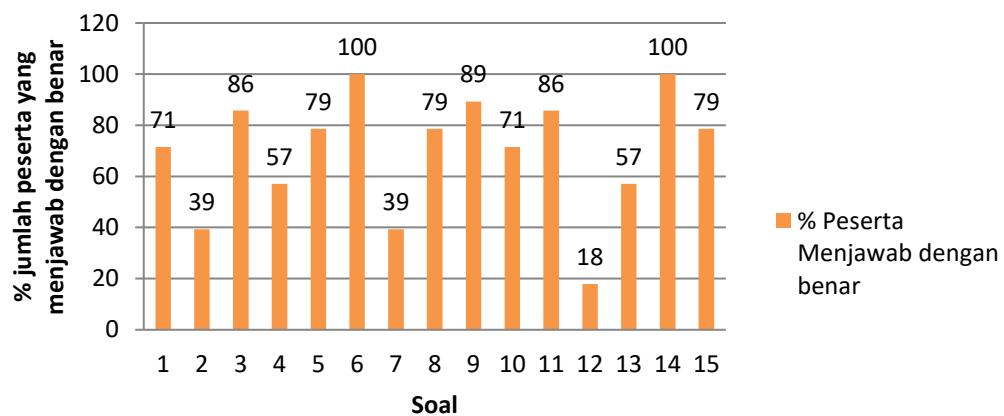
1.6 Kesesuaian karakteristik produk untuk pemasaran online (Digital Marketing)

Ketiga produk baik kacang mente, sambal Goro dan black garlic sangat layak dipasarkan secara online. Ketiga produk tersebut mempunyai umur simpan yang cukup lama: Mente mencapai 9 bulan, sambal Goro 3 bulan dan black garlic mencapai 1 sampai dengan 3 tahun. Selain umur simpan produk ini juga mempunyai densitas yang kecil sehingga biaya pengiriman lebih hemat. Ongkos kirim (Ongkir) menjadi salah satu kriteria penting yang menjadi pilihan konsumen pasar online. Kriteria ketiga adalah kemasan yang cukup kuat untuk mempertahankan produk agar tetap utuh dan aman hingga ke tangan konsumen. Ketiga produk ini juga sudah menggunakan kemasan primer dan sekunder. Berikut adalah gambar produk kacang mete dan black garlic yang dihasilkan oleh kelompok usaha tani.



Gambar 4. (a) Black Garlic, (b) Black Garlic + madu hitam dan (c) Kacang mente Sugian, (d) Sambel Goro

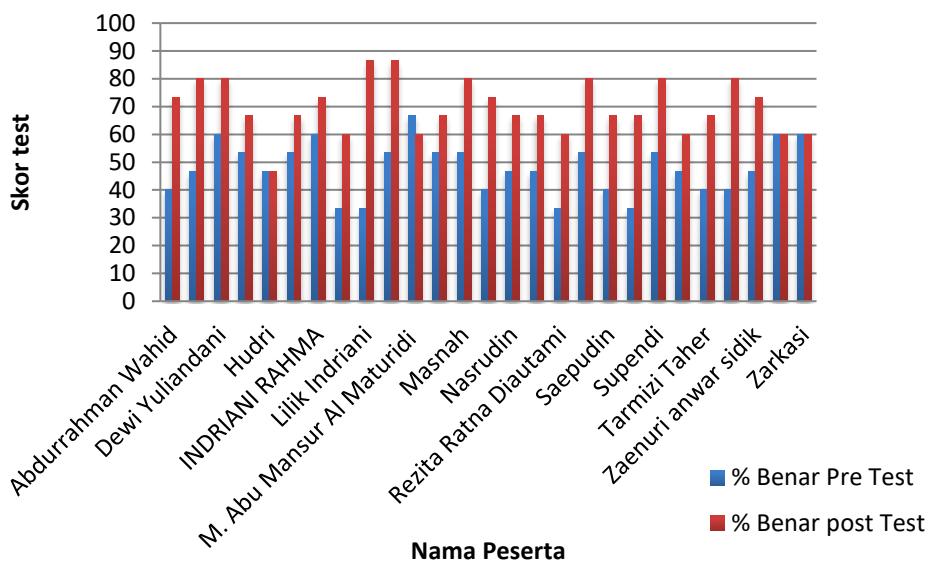
II. Pemahaman dan penguasaan keseluruhan materi oleh peserta pelatihan kewirausahaan



Gambar 5. Pemahaman dan Penguasaan materi pelatihan

Tingkat pemahaman dan penguasaan materi terkait rencana usaha tani dan perencanaan usaha sektor pertanian tergambar dari hasil pre test, post test, presentasi dan diskusi. Skor nilai dari dan analisa potensi usaha yang direncanakan dan penentuan target

pemasaran produk di jawab dengan benar oleh 100% peserta. Sedangkan materi yang belum dikuasai mengenai Bussiness Canvas Model, dijawab dengan benar hanya oleh 18%. Dengan demikian, peserta perlu diberikan pendalaman materi tentang perencanaan bisnis yang lebih intensif. Pemahaman dan penguasaan materi juga terkait dari pemaparan pada saat presentasi dan diskusi hasil workshop. Melalui media ini peserta ada yang menyimak dan mempresentasikan sehingga presenter mendapatkan umpan balik untuk merumuskan penyelesaian contoh kasus rencana usaha yang dipaparkan dan yang terpenting adalah tumbuhnya motivasi peserta untuk mengembangkan usahanya setelah belajar dari pengalaman presenter.



Gambar 6. Grafik peningkatan score test pemahaman materi pelatihan kewirausahaan

Daftar Pustaka

Anonim. 2023. Data Produksi, Luas panen dan produktivitas Cabe rawit di provinsi NTB tahun 2014-2019 [Internet]. NTB Satu Data. Diunduh [2023 Maret 28]. Tersedia pada: <https://data.ntbprov.go.id/sites/default/files/Produksi%20Cabai%20Rawit%202013-2019%20Menurut%20Kabupaten%20Kota%20%28Kuintal%29.csv>.

Anonim. 2021. Statistik Daerah Kabupaten Lombok Timur 2021. [Internet]. NTB Satu Data. Diunduh [2023 Maret 28]. Tersedia pada: <https://lomboktimurkab.bps.go.id/publication/download.html?nrbfeve=MWQzNDJjMWNhYmM0NzA0ZjdiOGRiZjc0&xzmn=aHR0cHM6Ly9sb21ib2t0aW11cmthYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAyMS8wOS8yNy8xZDM0MmMxY2FiYzQ3MDRmN2I4ZGJmNzQvc3RhdGlzdGlrLWhZXJhaC1rYWJ1cGF0ZW4tbG9tYm9rLXRpbXVylTlwMjEuaHRtbA%3D%3D&twoadfnoarfefauf=MjAyMS0xMi0xNiAwMj01Mj0zOA%3D%3D>.

Anonim. 2023. Data Produksi, Luas panen dan produktivitas Jambu Mente di provinsi NTB tahun 2014-2019. [Internet]. NTB Satu Data. Diunduh [2023 November 9]. Tersedia pada : <https://data.ntbprov.go.id/sites/default/files/Produksi%20Luas%20Panen%2C%20dan%20Produktivitas%20Jambu%20Mente%20Tahun%202014-2020%20di%20NTB.csv>

Anonim. 2023. Data Produksi, Luas panen dan produktivitas Bawang di provinsi NTB tahun 2019. [Internet]. NTB Satu Data. Diunduh [2023 Maret 28]. Tersedia pada: <https://data.ntbprov.go.id/sites/default/files/Luas%20Panen%2C%20Produktivitas%2C%20dan%20Produksi%20%20Bawang%20Putih%20Tahun%202019.csv>

Yunia Herawati. 2023. Panen Raya Bawang Putih Digelar di Sembalun. [Diunduh pada 2023 November 9]. Tersedia pada: <https://www.rri.go.id/mataram/daerah/297303/panen-raya-bawang-putih-digelar-di-sembalun>